

**"Bila ada yang bilang itu palsu atau menakut - nakuti masyarakat, berarti belum melihat sendiri datanya."**

29 Juni 2020

# Apakah Data Pribadi Kita Benar-benar Aman Dari Maling Yang Mau Menjualnya

Berkas kabar mengenai basis data pasien Covid-19 dibagikan di media sosial. Dengan soal pertanyaan ini, formula dari kabar tersebut adalah sama dengan Database Shopping di situs web Lazada yang menjual basis data pasien Covid-19 di Indonesia, terkumpul 18 juta.

Peretas mengadu, data tersebut diambil melalui pemrosesan pada 20 Mei lalu. Para spider di situs gelap tersebut, mengumpulkan data yang

dijual di antara lain berupa ID pengguna, jenis kelamin, usia, nomor telepon, alamat lengkap hingga status pasien. Dalam unggahan di situs gelap itu, peretas dibayar menggunakan 230 ribu data dalam format MySQL.

Itulah itu, pada Mei lalu juga muncul berita yang menjual data pengguna platform jejaring Tokopedia. Dalam akun tersebut, Tokopedia mempromosikan ada upaya melindungi keamanan mereka. Namun, data pengguna diMata akan

berdasarkan Konvensional dan Informalika (Kerendahan hati) yang dianggap memuatkan, apakah kabar tersebut benar atau tidak. "Ya, bahwa COVID-19 dan basis data yang ada di data center Kominfo sangat," kata Menteri Kominfo Bambang D. Prihatin.

Tetapi menurut informasi tersebut, Kementerian juga berkolaborasi dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSN), selaku penanggung jawab keamanan data COVID-19 di

Indonesia. Kementerian juga berkoordinasi untuk memproteksi pusat data di Kementerian dan lembaga lainnya.

Lantas, apakah kabar tersebut perlu dikanal seperti ini? Apakah data pasien Covid-19 memang aman? Apakah data yang beresil pribadi atau rahasia lainnya juga aman? Berikut wawancara dengan anggota Komisi I DPR dan praktisi keamanan siber.

**PRATAMA PERSADHA**, Ketua Communication And Information System Security Research Center

## Data Yang Dicuri Itu Betul Adanya



Bila ada yang bilang itu palsu atau menakut-nakuti masyarakat, berarti belum melihat sendiri datanya.

Data pasien Covid-19 dibagikan di media sosial. Apakah kabar itu tidak benar?

Itu yang diulas ini betul adanya.

Apakah ini adalah informasi pribadi atau informasi masyarakat?

Itu ada yang bilang itu palsu atau menakut-nakuti masyarakat, berarti belum melihat sendiri datanya. Publik mengatakan apakah data yang itu itu itu, apakah benar atau tidak, apakah ada data yang terdistribusi atau tidak.

Apakah ada informasi pribadi atau informasi masyarakat?

Itu ada yang bilang itu palsu atau menakut-nakuti masyarakat, berarti belum melihat sendiri datanya.

Apakah ada informasi pribadi atau informasi masyarakat?

Itu ada yang bilang itu palsu atau menakut-nakuti masyarakat, berarti belum melihat sendiri datanya.

Apakah ini adalah informasi pribadi atau informasi masyarakat?

Itu ada yang bilang itu palsu atau menakut-nakuti masyarakat, berarti belum melihat sendiri datanya.

Apakah ada informasi pribadi atau informasi masyarakat?

Itu ada yang bilang itu palsu atau menakut-nakuti masyarakat, berarti belum melihat sendiri datanya.

Apakah ada informasi pribadi atau informasi masyarakat?

Itu ada yang bilang itu palsu atau menakut-nakuti masyarakat, berarti belum melihat sendiri datanya.

Apakah ada informasi pribadi atau informasi masyarakat?

Itu ada yang bilang itu palsu atau menakut-nakuti masyarakat, berarti belum melihat sendiri datanya.

Apakah ini adalah informasi pribadi atau informasi masyarakat?

Itu ada yang bilang itu palsu atau menakut-nakuti masyarakat, berarti belum melihat sendiri datanya.

Apakah ada informasi pribadi atau informasi masyarakat?

Itu ada yang bilang itu palsu atau menakut-nakuti masyarakat, berarti belum melihat sendiri datanya.

Apakah ada informasi pribadi atau informasi masyarakat?

Itu ada yang bilang itu palsu atau menakut-nakuti masyarakat, berarti belum melihat sendiri datanya.

Apakah ada informasi pribadi atau informasi masyarakat?

Itu ada yang bilang itu palsu atau menakut-nakuti masyarakat, berarti belum melihat sendiri datanya.

**SUKAMTA**  
Anggota Komisi I DPR

## Data Ditaruh Sembarangan Di Tempat Terbuka



Itu berarti ada dugaan keteledoran pengelola negara atas amanah data pribadi pasien Covid-19 maupun NIK.

Data masyarakat yang menjual ke Covid-19 dibagikan banyak di-judikan di media sosial.

Itu ada yang bilang itu palsu atau menakut-nakuti masyarakat, berarti belum melihat sendiri datanya.

Apakah ada informasi pribadi atau informasi masyarakat?

Itu ada yang bilang itu palsu atau menakut-nakuti masyarakat, berarti belum melihat sendiri datanya.

Apakah ada informasi pribadi atau informasi masyarakat?

Itu ada yang bilang itu palsu atau menakut-nakuti masyarakat, berarti belum melihat sendiri datanya.

Apakah ada informasi pribadi atau informasi masyarakat?

Itu ada yang bilang itu palsu atau menakut-nakuti masyarakat, berarti belum melihat sendiri datanya.

Apakah ini adalah informasi pribadi atau informasi masyarakat?

Itu ada yang bilang itu palsu atau menakut-nakuti masyarakat, berarti belum melihat sendiri datanya.

Apakah ada informasi pribadi atau informasi masyarakat?

Itu ada yang bilang itu palsu atau menakut-nakuti masyarakat, berarti belum melihat sendiri datanya.

Apakah ada informasi pribadi atau informasi masyarakat?

Itu ada yang bilang itu palsu atau menakut-nakuti masyarakat, berarti belum melihat sendiri datanya.

Apakah ada informasi pribadi atau informasi masyarakat?

Itu ada yang bilang itu palsu atau menakut-nakuti masyarakat, berarti belum melihat sendiri datanya.

Apakah ini adalah informasi pribadi atau informasi masyarakat?

Itu ada yang bilang itu palsu atau menakut-nakuti masyarakat, berarti belum melihat sendiri datanya.

Apakah ada informasi pribadi atau informasi masyarakat?

Itu ada yang bilang itu palsu atau menakut-nakuti masyarakat, berarti belum melihat sendiri datanya.

Apakah ada informasi pribadi atau informasi masyarakat?

Itu ada yang bilang itu palsu atau menakut-nakuti masyarakat, berarti belum melihat sendiri datanya.

Apakah ada informasi pribadi atau informasi masyarakat?

Itu ada yang bilang itu palsu atau menakut-nakuti masyarakat, berarti belum melihat sendiri datanya.

***Communication & Information System Security Research Center***

*Jl. Moh. Kafi 1 No. 88D Jagakarsa Jakarta Selatan*

*Email: [info@cissrec.org](mailto:info@cissrec.org)*

*Telp. +6221 78890340*